

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan asuhan bertempat di PMB Bidan Siti Rohmah, SKM., M. Kes dan waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Januari-April 2024

B. Subjek Penelitian

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini diberikan pada Ibu Nifas Ny. L P₁A₀
Kriteria asuhan dalam studi kasus ini yaitu :

1. Bersedia menjadi responden
2. Ibu nifas dengan keluhan ASI tidak lancar
3. Tidak sedang mengkonsumsi obat-obatan
4. Tidak memiliki komplikasi

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah format pengkajian pada ibu nifas dengan 7 langkah varney yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP, lembar observasi, dan ceklist.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder :

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dengan pengeluaran ASI sedikit sesuai standar asuhan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Proses Manajemen Menurut Hellen Varney (1997)

Proses manajemen terdiri dari 7 langkah yang berurutan dimana setiap langkah disempurnakan secara periodik. Proses dimulai dengan pengumpulan data dasar dan berakhir dengan evaluasi. Ketujuh langkah tersebut membentuk suatu kerangka lengkap yang dapat diaplikasikan

dalam situasi apapun. Ketujuh Langkah menurut Varney adalah sebagai berikut :

- 1) (S) adalah data Subjektif, mencatat hasil anamnesa
- 2) (O) adalah data Objektif, mencatat hasil pemeriksaan
- 3) (A) adalah data hasil Analisa, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan.
- 4) (P) adalah Penatalaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipasi, tindakan segera, tindakan komprehensif, penyuluhan, dukungan, evaluasi, dan rujuk.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus penerapan Teknik marmet untuk memperlancar ASI pada Ibu Nifas, penulis menggunakan alat-dan bahan sebagai berikut :

1. Alat yang digunakan
 - a. Mangkuk lebar atau botol ASI
2. Bahan yang digunakan
 - a. SOP Teknik Mermet
 - b. Buku tulis
 - c. Bulpen

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Kamis, 08 Februari 2024	<p>Kunjungan I, 6 jam post partum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, - Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir , - Melakukan pengkajian data pasien, - Melakukan anamesa kepada pasien, - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Melakukan pemeriksaan fisik, - Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik, memberi penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik - Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makan-makanan yang bergizi dan mengonsumsi makanan berupa sayuran hijau seperti daun kelor dan katuk untuk memproduksi ASI. - Menganjurkan ibu untuk minum air putih 2,5 liter/hari - Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya masa nifas - Memberikan ibu vitamin A - Memberitahu ibu bahwa ada kunjungan rutin selama 4 hari kedepan di rumahnya

2.	Jum'at, 09 Februari 2024	<p>Kunjungan II di rumah Ny. L</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan ttv bahwa ibu dalam keadaan baik, - Memberitahu ibu pentingnya ASI Eksklusif pada 6 bulan pertama - Mengajari ibu cara melakukan teknik marmet - Mengingatkan ibu untuk selalu menyusui bayinya meskipun ASI masih belum banyak keluar - Mengajari ibu posisi dan pelekatan saat menyusui - Mengingatkan Kembali pada ibu untuk tetap mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi dan mengkonsumsi makanan berupa sayuran hijau seperti daun kelor dan katuk, - Mengingatkan Kembali pada ibu untuk minum air putih 2,5 liter/hari - Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya atau jika ada keluhan segera datang ke PMB
3.	Sabtu, 10 Februari 2024	<p>Kunjungan ke III di rumah Ny. L</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan dan memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan ttv bahwa ibu dalam keadaan baik, - Mengevaluasi jumlah ASI yang didapat setelah dilakukn teknik marmet - Mengevaluasi ibu apakah bayinya sudah disusui secara on demand

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi ibu apakah ibu sudah mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi guna meningkatkan produksi ASI. - Memberitahu ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui - Memberikan motivasi pada ibu untuk terus menyusui bayinya - Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup - Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara - Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan genetalia - Memberitahu ibu untuk tetap melakukan teknik marmet - Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya
4.	Minggu, 11 Februari 2024	<p>Kunjungan IV di rumah Ny. L</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan ttv dan memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu - Mengevaluasi pengeluaran ASI setelah dilakukannya teknik marmet - Mengevaluasi ibu tentang kebersihan genetalia - Memberitahu ibu bahwa bayi BAK 6-8x/hari dan bayinya tidak rewel serta menyusui aktif merupakan tanda bahwa bayi cukup ASI - Membuat kesepakatan pada ibu untuk kunjungan ulang

5.	Senin, 12 Februari 2024	<p>Kunjungan V Evaluasi Penerapan Teknik Marmet</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan ttv bahwa ibu dalam keadaan baik - Mengevaluasi cara teknik marmet - Mengevaluasi pengeluaran ASI - Mengingatkan Kembali pada ibu untuk selalu menyusui bayinya secara on demand atau sesering mungkin dan selalu mengosongkan ASInya untuk mencegah terjadinya bendungan ASI - Menjelaskan Kembali pada ibu tentang ASI Eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan apapun. ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat antibody, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi - Menimbang bayi - Memberitahu ibu untuk dapat menggunakan Teknik marmet kapan saja selama ibu masih membutuhkan.
----	-------------------------	---

Tabel 3. Matriks Kegiatan